

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya, Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian manusia baik rohani maupun jasmani sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Oleh karena itu kita dituntut untuk mampu mengetahui dan mempelajari tentang pendidikan sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan yaitu mendidik.² Selain itu pendidik berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Untuk itu individu diberi berbagai kemampuan dalam mengembangkan berbagai hal seperti konsep, prinsip, kreatifitas, tanggung jawab, dan keterampilan.

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 Ayat 1, yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

² Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan kurikulum*, (Bandung : Rosdakarya, 2010), hal 75

³ Rama Setya, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Cv Rama Edukation, 2013), hal.1

mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat , berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Hal ini tercantum dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3.⁴

Menurut Teguh Triwiyanto, Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam diri manusia sebagai upaya memberikan pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.⁵

Dalam Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa suatu kegiatan atau usaha sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Ada 8 Standar Nasional Pendidikan yang ada di Indonesia, diantaranya mengacu pada perkembangan siswa yaitu Standar isi yang mencakup lingkup materi minimal dan tingkat minimal untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi meliputi kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan karakter pendidikan. Standar proses merupakan proses pembelajaran pada satuan pendidikan yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang untuk berkembangnya siswa, kemandirian siswa sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

⁴ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan:LPPPI,2019), hal.26

⁵ Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal .23-24

Dalam suatu lembaga pendidikan tentunya selalu menggunakan manajemen demi kelancaran terselenggaranya kegiatan yang ada di sekolah agar berjalan dengan lancar maka diperlukannya manajemen. Manajemen merupakan proses yang sangat penting dalam lembaga pendidikan dan merupakan suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Sebab pada dasarnya manajemen itu berurusan dengan tujuan bersama dan pemanfaatan sumber yang ada. Oleh karena itu manajemen selalu berkepentingan dengan tujuan, pola kerja, dan sumber daya manusia yang berada dalam satuan sosial tertentu.

Manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Manajemen kesiswaan bukan hanya berupa pencatatan data siswa atau peserta didik, tetapi juga meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional yaitu membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.⁶

Manajemen Kesiswaan memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di lingkungan sekolah sehingga bisa menemukan dan mengembangkan potensi siswa yang dimiliki serta dapat memberikan manfaat sosial dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain. Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda sehingga setiap siswa bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal dan bermutu. Apabila manajemen kesiswaan

⁶ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 5

dikelola dengan baik maka dapat tercapai tujuan pendidikan yang efektif, bermutu, dan bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan adanya manajemen kesiswaan dapat membantu suatu lembaga pendidikan untuk mengatur, mengembangkan potensi siswa, dan mengarahkan peserta didiknya dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih baik, efektif dan juga efisien melalui minat, bakat, dan hobi yang dimiliki oleh masing-masing siswa salah satunya di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. Lembaga pendidikan ini dalam proses penerimaan peserta didik sebelumnya dilakukan seleksi untuk menentukan apakah peserta didik baru diterima atau tidak di lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, dalam seleksi penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung menggunakan tiga cara penerimaan yaitu menggunakan jalur prestasi, jalur test akademik, dan jalur non akademik. SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung memiliki berbagai bidang ekstrakurikuler yakni di bidang kesenian, keagamaan, dan olahraga seperti PMR, Bola Voly, Sepak Bola, Catur, pencak silat, jaranan, remaja masjid, sholawatan dan masih banyak lagi ekstrakurikuler lainnya.⁷ Banyak siswa yang mampu bersaing dengan sekolah lain dengan mengikuti perlombaan mulai tingkat kabupaten sampai tingkat provinsi dan mendapatkan juara. Siswa SMP Negeri 1 Sumbergempol memperoleh juara lomba Catur tingkat Nasional. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa dan ditujukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya. Waka Kesiswaan di SMP Negeri 1 Sumbergempol memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan siswa mulai dari menyiapkan pembelajaran dan

⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Zainul Muttaqin hari rabu tanggal 8 Februari 2023, pukul 12.00 di Ruang Guru

pengembangan potensi siswa sesuai dengan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. waka kesiswaan memiliki strategi untuk mengembangkan potensi siswa dengan melakukan inovasi pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan reward kepada siswa yang berprestasi agar siswa lebih semangat dalam mengembangkan kemampuan dirinya dan bisa menunjang karir di masa depan.⁸

Berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga pendidikan SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dengan judul “ MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA MELALUI EKTRAKULIKULER DI SMP NEGERI 1 SUMBERGEMPOL TULUNGAGUNG ” yaitu karena lembaga pendidikan ini memiliki keunikan tersendiri dan tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan manapun. SMP Negeri 1 Sumbergempol sukses menjadi perwakilan Kabupaten Tulungagung untuk mengikuti Adhiwiyata tingkat Provinsi dan meraih nilai Administrasi tertinggi (A). SMP Negeri 1 Sumbergempol memiliki segudang prestasi yang terus meningkat setiap tahunnya dan selalu mengikuti lomba pada tingkat kabupaten maupun tingkat nasional dan memperoleh juara di bidang akademik maupun non akademik. Di bidang akademik meraih juara 3 Nasional Science (competition ascienco batch 2) pada tahun 2021 dan di non akademik memperoleh juara 2 lomba catur di tingkat nasional. SMP Negeri 1 sumbergempol Tulungagung siswanya sangat disiplin dan taat pada aturan yang ada di sekolah. sekolah ini memiliki banyak aturan tata tertib dan sanksi yang harus ditaati oleh seluruh siswa yang melanggar aturan tersebut, hal ini dapat melatih siswa dalam

⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Zainul Muttaqin hari rabu tanggal 8 Februari 2023, pukul 12.00 di Ruang Guru

hal kedisiplinan dan sopan santun.⁹ Hal ini dilakukan agar siswa lebih semangat belajar, dapat melatih sopan santun, kreatif, bertanggung jawab, dan bisa mengembangkan kemampuannya melalui kegiatan kesiswaan di bidang ekstrakurikuler yang diminati sehingga memperoleh prestasi yang terus meningkat setiap tahunnya mulai dari segi akademik maupun non akademik dan bisa bermanfaat bagi siswa dan sekolah maupun di lingkungan masyarakat yang mampu meningkatkan eksistensi di lembaga pendidikan melalui prestasi siswa yang terus meningkat dan menjadi sekolah yang unggul dan mampu bersaing dengan sekolah lain melalui kegiatan kesiswaan yang ada di sekolah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan di fokuskan pada Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Melalui Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?

⁹ Observasi di SMPN 1 Sumbergempol hari rabu 8 Februari 2023, pukul 12.30

C. Penegasan Istilah

Untuk mencegah adanya perbedaan pemahaman secara konseptual ataupun operasional serta memudahkan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis mengemukakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual.

- a) Manajemen kesiswaan adalah suatu usaha untuk mengatur, mengawasi dan melayani berbagai hal yang berkaitan dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, mulai masuk sekolah sampai lulus dari sekolah.¹⁰
- b) Potensi siswa merupakan kemampuan yang ada dalam diri siswa yang memungkinkan dapat berkembang dan diwujudkan dalam bentuk kenyataan dan dimiliki peserta didik berupa kekuatan, energi, tau kemampuan dasar manusia sejak lahir, yang belum diaktualisasikan atau belum dikembangkan. Ketika kemampuan ini telah dikembangkan, maka muncullah kompetensi diri.¹¹
- c) Ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini biasanya dilakukan di siang hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore.¹²

¹⁰ Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan : CV.Widya Puspita, 2018), hal. 7

¹¹ Slamet Wiyono, *Manajemen Potensi Diri*, (Jakarta, PT Grasindo, 2014), Hal. 37

¹² Iskandar Agung, *Strategi Penerapan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan (ESD) di Sekolah*, (Jakarta: Bee Media Indonesia,2012) hal.77

2. Penegasan Operasional.

Penegasan secara operasional dari penelitian dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung” ini adalah untuk mengetahui peran manajemen kesiswaan dalam proses kegiatan yang berkaitan dengan siswa mulai dari awal masuk sampai siswa keluar dari suatu lembaga pendidikan. Dalam hal ini kegiatan manajemen kesiswaan berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa melalui ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sumbergempol.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman secara sistematis dalam Pembahasan pada penelitian ini, penulis mendeskripsikan sebagai berikut :

BAB 1, pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan untuk memudahkan pemahaman secara rinci dan dipaparkan dengan lengkap mengenai penelitian ini.

BAB II, kajian teori yang berisi pembahasan mengenai teori yang berkaitan dengan judul penelitian tentang manajemen kesiswaan, ekstrakurikuler sebagai dasar dalam objek penelitian, pada bab ini terdiri dari kerangka teori mengenai kesiswaan, prestasi siswa, dan kegiatan kesiswaan, penelitian terdahulu yang memaparkan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan baik formal maupun non

formal yang menjadi dasar sekaligus pembeda dengan penelitian ini, dan yang terakhir yaitu kerangka berfikir.

BAB III, metode penelitian yang meliputi hal-hal yang berkaitan dan digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta temuan peneliti dan dikaitkan berdasarkan rumusan masalah, pembahasan pada bab ini berisi jenis dan pendekatan lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, hasil penelitian yaitu pemaparan data yang berisi hasil penelitian berupa temuan melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang dibutuhkan dan saling berkaitan dengan rumusan masalah. Hasil dari penelitian meliputi deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V, analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Yaitu mengenai makna terhadap temuan data dan penelitian yang diperoleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui ekstrakurikuler.

BAB VI, penutup yang meliputi kesimpulan penelitian dan saran dari seluruh proses penelitian mulai dari konteks penelitian, rumusan masalah, dan manfaat penelitian sesuai dengan deskripsi teori sesuai dengan temuan yang telah dipaparkan oleh peneliti.